

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Indonesia (BI) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2016 cenderung tidak sekuat perkiraan sebelumnya. Konsumsi terindikasi membaik, meskipun masih terbatas. Bank sentral memandang stimulus fiskal diperkirakan masih terbatas. Hal ini sejalan dengan penyesuaian belanja pemerintah pada semester II tahun 2016. Dari sisi eksternal, masih lemahnya ekonomi dan perdagangan dunia mengakibatkan perbaikan ekspor riil masih tertahan, meski harga beberapa komoditas ekspor mulai membaik. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi untuk keseluruhan 2016 diperkirakan cenderung mendekati batas bawah kisaran 4,9 sampai 5,3 persen secara tahunan.

Pada saat akhir tahun 2016 ini nilai mata uang rupiah naik 17 point atau 0,13% yaitu Rp 13.437 per USD. Meskipun nilai mata uang rupiah naik tetapi pada saat ini kondisi IHSG menurun 68,52 point atau 1,34% yaitu di level 5.042,87. Menurut Hidayat (2015) jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2013, kondisi pasar saham ketika itu berbanding terbalik dengan saat ini dimana IHSG terpuruk di level 4,200-an atau anjlok lebih dari 1,000 poin dibanding posisi puncaknya pada bulan Mei di tahun yang sama. Menurunnya IHSG pada akhir tahun ini tidak ada hubungannya dengan kondisi nilai mata uang rupiah melainkan karena jatuhnya harga indeks asing.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal tersebut dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Yuliana,2010:34). Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Bursa Efek Indonesia menyatakan saat ini jumlah investor Indonesia sekitar 550.000 (lima ratus lima puluh ribu) dari jumlah penduduk Indonesia sekitar 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta). Jika dalam bentuk persen hanya sekitar 0,2% penduduk Indonesia yang telah menjadi investor. Hal ini masih terbilang cukup rendah jumlah penduduk Indonesia yang telah menjadi investor dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Berikut terdapat data komposisi kepemilikan investor periode 2007 – 2016 berdasarkan hasil analisis Bursa Efek Indonesia :

Gambar 1.1 Grafik Komposisi Kepemilikan Investor periode 2007 - 2016



Berdasarkan gambar grafik diatas dapat disimpulkan kepemilikan saham oleh investor domestik pada 2016 telah naik menjadi 45,51% dari 36,21% pada 2015 atau tertinggi dalam 10 tahun. Meskipun mengalami kenaikan dari setiap tahunnya, pertumbuhan investor domestik masih kalah dengan pertumbuhan investor asing. Telah diketahui bahwa mayoritas investor asing banyak yang berinvestasi pasar modal di Indonesia.

Oleh karena itu, pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat yang dinilai cukup baik. Salah satunya yaitu mahasiswa yang merupakan model paling efektif untuk berperan dalam sosialisasi pasar modal Indonesia. Hal itu karena mahasiswa merupakan aset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal dan dinilai sebagai kalangan intelektual yang dekat dengan masyarakat dan akademisi. Pada saat ini jumlah investor pasar modal masih cukup rendah, hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang investasi di pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola perdagangan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank

Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono: 2015).

Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI dalam Inilah.com (2016) pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” yang pada tahun 2015 telah berhasil juga membuat suatu gerakan yaitu GENTA Pasar Modal (Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal). Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Kampanye “Yuk Nabung Saham” ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan menabung saham, masyarakat diwajibkan untuk membuka rekening efek di perusahaan sekuritas. Setelah rekening efek jadi, masyarakat dapat menyetorkan dana secara rutin, ataupun menggunakan fasilitas “*auto transfer*” di setiap periode yang telah ditentukan dan kemudian membeli saham secara rutin.

Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang di perdagangan di pasar modal yang paling

populer. Saham merupakan instrumen *ekuitas*, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Hadi, 2013: 67).

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyetorkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang.

Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Beberapa hal diduga mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu manfaat melakukan investasi, modal investasi minimal, motivasi melakukan investasi, keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan edukasi tentang pasar modal .

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan koesworo (2006), mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan

yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada.

Dalam hal ini guna menambah minat dan mendukung program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham, menurut direktur utama BEI Tito Sulistiyo dalam Beritasatu.com (2016) "BEI telah menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016 sehingga jumlahnya mencapai 200 lokasi dari Sabang hingga Merauke." Dengan dibuka dan ditambahnya jumlah galeri investasi tersebut diharapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dengan adanya

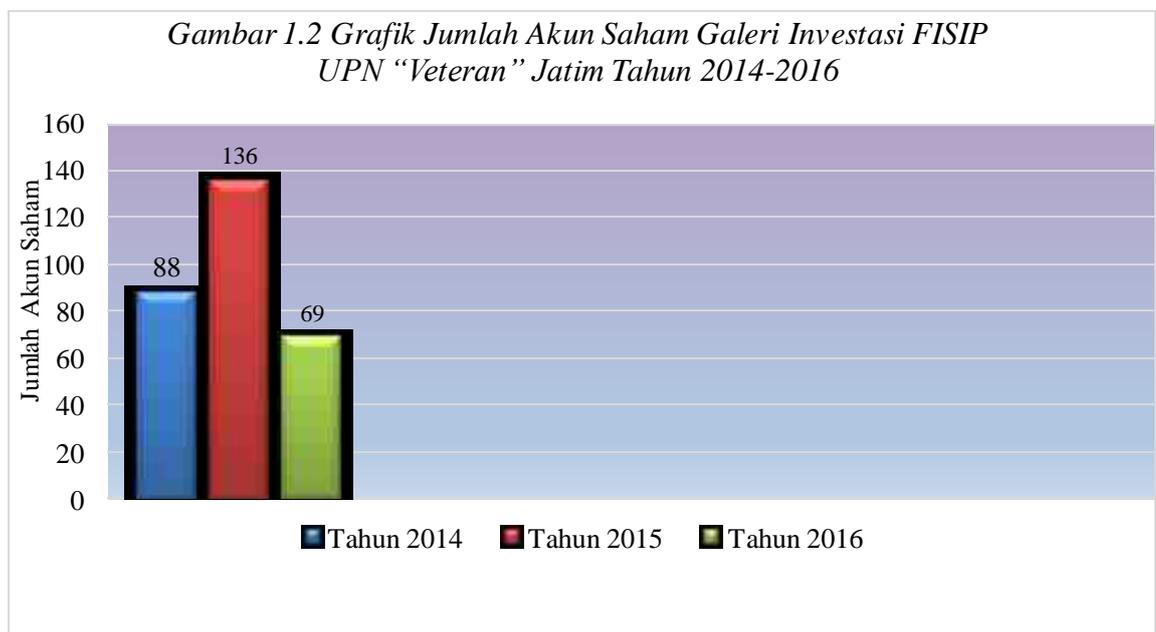
galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa). Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur diresmikan pada tanggal 19 Juli 2005 oleh Direktur Utama Bursa Efek Indonesia, Presdir PT Sinarmas Sekuritas, dan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur. Sejak tahun 2015 Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur bekerja sam dengan MNC Securities. Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya mahasiswa FISIP untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Penyebarnya informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum. Dalam mendukung kegiatan sosialisasi yang telah dicanangkan oleh Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim mempunyai kegiatan lanjutan yang rutin diadakan sesuai dengan timeline program kerjanya yaitu *open*

table ke semua fakultas di UPN “Veteran” Jatim sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sosialisasi tentang investasi saham ke mahasiswa baru Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis untuk setiap tahun angkatan, dan mengadakan seminar atau *talkshow* yang mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang investasi saham.

Dalam hal ini untuk pembukaan akun saham pada Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim tidak dipungut biaya (gratis) dan ada beberapa persyaratannya yaitu foto copy KTM dan KTP, foto copy halaman depan buku rekening tabungan, dan materai Rp 6.000,- 4 (empat) buah, jika mempunyai NPWP menyertakan 3 (tiga) buah materai Rp 6.000,-. Untuk dapat melakukan transaksi saham kita dapat menabung minimal Rp 200.000,-. Nominal tersebut ditetapkan oleh MNC Securities dan dapat ditabung secara rutin untuk setiap bulannya. Berikut terdapat data jumlah pembukaan akun saham pada Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim dalam waktu tiga tahun terakhir :



Sumber : Data Internal Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim

Adapun sasaran pendirian Galeri Investasi di lingkungan kampus adalah sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi BEI sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa untuk aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal, sehingga Perguruan Tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta praktiknya.

Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana meningkatkan pelajaran tentang pasar modal dan dapat mengamalkannya langsung dalam praktiknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis. Dalam mendirikan Galeri Investasi BEI tentu ada pertimbangan-pertimbangan serta persyaratan untuk mendirikan tersebut. Sebagai mahasiswa dan dosen tentu mempunyai keinginan dan semangat atas hadirnya Galeri Investasi BEI ini di

kampus, karena sampai sekarang realisasi tentang pendirian Galeri Investasi BEI ini belum terlaksana.

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“Dampak Sosialisasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Membuka Akun Saham Pada Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim (Studi Kasus Mahasiswa dan Dosen UPN “VETERAN” JAWA TIMUR, BEI Kantor Perwakilan Surabaya, MNC Securities Cabang Surabaya).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak sosialisasi pasar modal dalam meningkatkan minat mahasiswa membuka akun saham pada Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak sosialisasi pasar modal dalam meningkatkan minat mahasiswa membuka akun saham pada Galeri Investasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan akan memberikan kontribusi kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan dan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yg melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Lebih memahami keterkaitan teori-teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang telah terjadi pada perusahaan.